

ABSTRAK

Demam tifoid banyak terjadi pada anak usia 5-9 tahun. Demam tifoid disebabkan oleh hipertermi yang muncul secara cepat yang berkaitan dengan infeksi virus dan bakteri. Dari permasalahan tersebut tujuan penelitian untuk mengkaji Asuhan Keperawatan Anak Hipertermia Pada Pasien Demam Thypoid.

Studi kasus ini adalah studi kasus untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan anak dengan masalah Keperawatan Hipertermia pada pasien Demam Thypoid. Penelitian studi kasus ini bertempat diruang Hijir Ismail RumahSakit Islam A. Yani Surabaya, dengan jangka waktu penelitian minimal 3 hari tiap pasien dari mulai dilakukan pengkajian. Subyek yang digunakan adalah 2 pasien (2 kasus) dengan masalah keperawatan Hipertermia pada pasien dengan Demam Thypoid. Metode pengumpulan data yang digunakan pada studi kasus ini adalah wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik, studi dokumentasi dan pengumpulan hasil dari pemeriksaan diagnostik.

Hasil penelitian studi kasus menunjukkan pasien dengan demam thypoid yang memiliki masalah keperawatan hipertermia, dengan pasien yang memiliki keluhan yang sama yaitu panas tinggi, dengan rentang suhu ($38-39^{\circ}\text{C}$). Suhu tubuh pasien dalam rentang normal dengan hari yang berbeda, dengan tindakan pasien yang berbeda dalam pemberian dosis obat yang berbeda.

Kesimpulan dari hasil penelitian studi kasus ini adalah dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan Demam Thypoid yang menjadi masalah keperawatan utama yang harus diselesaikan adalah memantau suhu tubuh pasien dan bagaimana cara menyelesaikan asuhan keperawatan pada masalah keperawatan Hipertermia, karena jika Hipertermia tidak ditangani dapat membahayakan keadaan pasien.

Kata kunci: Hipertermia, demam thypoid